

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Andi Prastowo adalah:

Metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (lagi kualitas) dari fenomena yang dimati.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Nyoman Kutha Ratna, metode kualitatif merupakan:

“Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen karena mendapatkan perlakuan).”<sup>2</sup>

Jadi, penelitian kualitatif yang disebut juga penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini, digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Ada berbagai jenis dalam pembagian metode kualitatif, diantaranya metode sejarah, metode deskriptif dan metode *grounded research*. Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan metode kualitatif deskriptif yang

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rncangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 24.

<sup>2</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumny*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 84.

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. 3, hal. 2.

mempunyai makna suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>4</sup> Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Implementasi Akad *Wadi'ah* pada Tabungan IB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri yang beralamat di Jalan Sultan Hasanuddin No. 26 Dandangan, Kediri.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan pegawai PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian ...*, hal. 187.

<sup>5</sup> Lexi J.. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4.

## D. Sumber Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Bahan itu perlu diolah terlebih dahulu agar dapat berguna sebagai alat pemecah masalah atau guna merumuskan kesimpulan-kesimpulan penelitian.<sup>6</sup> Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>7</sup> Yang termasuk data primer yaitu:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Data ini diperoleh dari karyawan di PT. BMI KCu Kediri dan nasabah yang menggunakan Tabungan IB Hijrah Haji.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku maupun brosur yang diperoleh dari PT. Bank Muamalat Indoneisa Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri.

---

<sup>6</sup> Rusdian Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute dan Lanarkka Publisher, 2007), hal. 45.

<sup>7</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 282.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms dan lain-lain), foto-foto, film rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>8</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai instrumen pengumpul data sekaligus langkah paling utama dalam penelitian untuk mendukung penelitian skripsi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah ( *natural setting* ), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta ( *participan observation* ), wawancara mendalam ( *in depth interiview* ) dan dokumentasi.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.<sup>10</sup> Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi Parsitipan

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 22.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 309.

<sup>10</sup> Rusdian Pohan, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 57.

orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian fokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya menurut Garayibah yang dikutip oleh Emzir.<sup>11</sup>

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>12</sup>

Jadi peneliti pada observasi partisipan tidak hanya mengamati kejadian yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri, namun juga terlibat secara langsung untuk menanyakan perihal maupun fasilitas yang diperoleh nasabah yang berkaitan dengan Tabungan IB Hijrah Haji. Sehingga data yang diperoleh peneliti benar adanya, lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>11</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 37-38.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 145.

## 2. Wawancara Mendalam

Menurut Andi yang dikutip dari Sugiono pengertian dari wawancara adalah:

Pertemuan dua orang untuk dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan teknik wawancara lainnya. Hanya saja peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya. Sesuatu yang amat berbeda dengan teknik wawancara lainnya, yakni wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.<sup>13</sup>

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.<sup>14</sup>

Peneliti melakukan wawancara berkali-kali kepada dua orang karyawan dengan pertanyaan yang sama, sedangkan nasabah yang di wawancara sebanyak tiga orang dengan pertanyaan yang sama pula. Ini dimaksud untuk mencari jawaban tepat, serta untuk mengcrosscek apakah jawaban dari berbagai pihak tersebut sama atau tidak.

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 112-113.

<sup>14</sup> Burham Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan ke-3, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 108.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.<sup>15</sup> Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri.

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, dan lain sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk foto, *tape*, mikrofon *disc*, CD, *hardisk*, dan sebagainya.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 248.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur yang dibagi dalam 3 langkah:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan-penyederhanaan data yang berasal dari lapangan dengan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

### 3. Menarik kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.<sup>17</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 339.

peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Menurut pendapat Moleong yang dikutip oleh Burhan, mengatakan:

Apabila peneliti lebih lama di lapangan, maka ia akan membatasi: gangguan dari dampak peneliti pada konteks, kekeliruan (*biases*) peneliti dan mengonpensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.<sup>18</sup>

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rupport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>19</sup>

Peneliti melakukan penelitian selama 30 hari di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri. Dikarenakan ada beberapa data yang belum terjawab pada saat pengamatan sesi pertama, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama dua minggu kemudian. Ini dimaksudkan untuk meminimalisir kekeliruan yang ada pada saat penggalian data baik pada pengamatan sesi pertama maupun pengamatan pada sesi kedua.

---

<sup>18</sup> Burham Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi ...*, hal. 255.

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, 2011), hal. 270-271.

## b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>20</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil peneliti atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

## c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>21</sup>

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, misalnya:

### 1) Triangulasi dengan sumber

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALVABETA, 2010), hal. 124-125.

<sup>21</sup> M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 322.

dilakukan dengan:<sup>22</sup> a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Ketika peneliti mendapatkan data tentang Tabungan IB Hijrah Haji dengan cara observasi, peneliti melanjutkan dengan cara membandingkan dengan hasil wawancara. Ini dimaksudkan agar data yang diperoleh valid. b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Peneliti selalu mengulang wawancara dengan informan yang telah ditentukan (*RM Funding, Customer Service* dan nasabah) dengan berbagai situasi yang berbeda. Sehingga peneliti mengetahui konsistensi jawaban yang diberikan oleh informan yang berkaitan dengan data-data yang peneliti perlukan. c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Ditujukan agar data yang diperoleh tidak saling berseberangan dan data yang diperoleh valid.

## 2) Triangulasi dengan metode

Strategi yang harus dilakukan adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa

---

<sup>22</sup> Burham Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi ...*, hal. 256-257.

sumber data dengan metode yang sama.<sup>23</sup> Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-*interview*. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.<sup>24</sup>

#### d. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiono yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah:

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dipercaya.<sup>25</sup>

Dikarenakan Tabungan IB Hijrah Haji merupakan produk sebuah bank syariah, maka sulit menemukan buku yang berkaitan dengan itu. Sehingga peneliti melakukan bahan referensi dari sumber lain seperti skripsi, jurnal dan artikel yang membahas mengenai Tabungan IB Hijrah Haji.

---

<sup>23</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian ...*, hal. 323.

<sup>24</sup> Burham Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi ...*, hal. 257.

<sup>25</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian ...*, hal. 129-129.

e. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>26</sup>

Sebelum peneliti menyerahkan hasil penelitian ke pihak kampus, terlebih dahulu peneliti memastikan jawaban dan penjabaran hasil penelitian kepada pihak informan (karyawan Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri). Setelah disepakati akan kebenaran dan kesesuaian hasil penelitian maka peneliti memberikan hasil penelitian ke pihak kampus.

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 276.

## 2. Pengujian *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.<sup>27</sup>

## 3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penelitian tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid., hal. 276.

<sup>28</sup> Ibid., hal. 277.

#### 4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>29</sup>

#### H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini meliputi empat tahap, dibawah ini akan dijelaskan secara rinci:

##### 1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti mengumpulkan buku-buku dan teori guna penyusunan proposal penelitian yang kemudian akan diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing. Serta dalam tahap ini pula memilih tempat yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti memilih di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam dengan salah satu

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian ...*, hal. 131.

karyawan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisi Data

Di tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci dengan tujuan data yang akan disajikan dapat dengan mudah untuk dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir, yang dilakukan peneliti yaitu menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian data dengan cara membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.